

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DEMAM BERDARAH DAN PEMERIKSAAN
SARANG NYAMUK (PSN) DI DUSUN GEBANG DESA GISIK CEMANDI, SEDATI
SIDOARJO

Wiwik Afridah, Muslikha Nourma, Friska Ayu
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

ABSTRAK

Masyarakat Dusun Gebang Desa Gisik Cemandi, Sedati Sidoarjo yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya nelayan, kebersihan lingkungan kurang mendapat perhatian dan pengolahan sampah di desa tersebut masih belum memadai, sehingga kondisi lingkungannya tidak begitu bersih. Selain itu masih banyak ditemukan genangan air yang dapat memicu timbulnya jentik nyamuk dan berisiko terjadi DHF. Hal ini menyebabkan masyarakat tersebut mendapatkan perhatian khusus. Pencegahan dan pengendalian dengue, strategi global untuk operasionalitas kegiatan pengendalian vektor dikembangkan berdasarkan komponen utama seperti, tindakan pengendalian nyamuk yang selektif terpadu dengan partisipasi masyarakat dan kerja sama antar sektor, persiapan kedaruratan, dll. Salah satu penopang utama dalam strategi global adalah peningkatan surveilans yang aktif dan didasarkan pada pemeriksaan laboratorium yang akurat terhadap DF/DHF dan vektornya. Agar berjalan lancar, setiap negara endemik harus memasukkan penyakit DHF menjadi salah satu jenis penyakit yang harus dilaporkan. Tujuan pengabdian masyarakat ini. Dari 71 rumah responden yang dilakukan pemeriksaan jentik pada hari Sabtu 30 April 2016, terdapat 52 rumah yang positif ditemukan jentik-jentik nyamuk di dalam bak mandinya. Setelah dilakukan penyuluhan dihari yang sama saat pemeriksaan jentik, selanjutnya pada hari Sabtu 7 Mei 2016 dilakukan pemeriksaan jentik lagi untuk melihat dampak dari penyuluhan yang diberikan, setelah dilakukan pemeriksaan lagi dari 71 rumah responden, yang positif ditemukan jentik sebanyak 23 rumah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan dari penyuluhan yang dilakukan yakni sekitar 67,6%. Kondisi sosial ekonomi di desa Gisik Cemandi masih rendah, karena sebagian besar penduduk bermatapencaharian nelayan dan petani, oleh sebab itu kondisi lingkungan rumahnya juga masih tidak terurus, belum adanya fasilitas pembuang sampah dari pemerintah setempat sehingga para warga juga belum memiliki tempat pembuangan sampah.

Kata Kunci: Electromagnetic; Energy transfer; Receiver; Transceiver; Wireless (please list here max. 5 keywords in alphabetical order)